

Pelayanan Sosial Berbasis Masjid Di Masa New Normal: “Karitas, Edukasi, Dan Pembinaan Da’i Cilik di Masjid Raya Al-Khairat Lembah Damai, Rumbai-Pekanbaru”

Muhammad Irham*¹, Muhari Saputra², Juita Martina Gress Nadapda³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Abdurrah

e-mail: *¹muhammad.irham@univrab.ac.id, ²muhari.syahputra@student.univrab.ac.id,

³juita.martina.g@student.univrab.ac.id

Article History

Received: 24 Oktober 2021

Revised: 14 November 2021

Accepted: 27 November 2021

Kata Kunci –Covid-19, Pelayanan Sosial, Masjid, Da’i Cilik.

Abstract – During the pandemic, socio-religious activities are not as active as usual, and mosque-based social services have not been carried out optimally. So it is necessary to have a service implementation program through this Kukerta activity with a program focus on Mosque-Based Social Services in the New Normal Period. In addition, this mosque has a place for coaching and mentoring for children, namely the Koranic House with a focus on activities for tutoring the Koran. There is no field in the field of Da'i, even though the children at the Al-Khairat Mosque Study House also have potential in the field of da'wah. So it is necessary to develop small da'i in order to realize competent da'i/da'iah from an early age.

Abstrak– Di masa pandemi, kegiatan sosial-keagamaan tidak berjalan aktif seperti biasanya, dan pelayanan sosial berbasis masjid pun belum dijalankan secara optimal. Maka perlu adanya pelaksanaan program pengabdian melalui kegiatan Kukerta ini dengan focus program pada Pelayanan Sosial Berbasis Masjid di Masa New Normal. Di samping itu, masjid ini memiliki Wadah pembinaan dan pendampingan bagi anak-anak yaitu Rumah Mengaji dengan fokus kegiatan pada bimbingan belajar al-Qur’an. Belum ada pembinaan di bidang Da’i, padahal anak-anak di Rumah Mengaji Masjid al-Khairat ini juga memiliki potensi di bidang dakwah. Maka perlu adanya pembinaan da’i cilik dalam rangka mewujudkan da’i/da’iah kompeten sejak dini.

1. PENDAHULUAN

Masjid Raya al- Khairat terletak di Jl. Ade Irma, Kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Masjid ini telah memiliki wadah pembinaan bagi anak-anak dan remaja di bidang keagamaan khususnya bidang al-Qur’an dengan nama Rumah Mengaji Masjid al-Khairat. Selama pandemi covid-19 pelaksanaan ibadah di masjid ini mengalami hambatan dan pelaksanaannya terbatas dengan tetap menjaga protokol kesehatan[1]–[3]. Di samping itu, kegiatan bimbingan belajar al-Qur’an dan Da’i di Rumah Mengaji Masjid alKhairat ini juga tidak berjalan optimal. Terutama di bidang pembinaan da’i cilik belum terlaksana, karena sulit mencari mentor atau pendamping yang kompeten di bidang tersebut. Sementara peserta Rumah Mengaji ini memiliki semangat yang tinggi untuk belajar menjadi seorang da’i/da’iah. Melihat persoalan tersebut, maka kami kelompok 24 Kuliah Kerja Nyata Universitas Abdurrah 2021 memilih masjid ini sebagai

lokasi pengabdian dengan tema: “Pelayanan Sosial Berbasis Masjid: Karitas, Edukasi Pembinaan Da’i Cilik”. Pelaksanaan kegiatannya fokus pada tiga kegiatan utama, yaitu karitas, edukasi dan pembinaan da’i cilik. Pelaksanaan Karitas direalisasikan dalam bentuk pemberian langsung oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Kelompok 24 kepada Pengurus Rumah Mengaji Masjid Raya al-Khairat berupa Masker, Hand Sanitizer, Sabun Cuci Tangan dan Makanan dalam rangka berbagi. Selanjutnya pelaksanaan edukasi dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan berbasis offline dan online.

Penyuluhan berbasis offline, dilakukan secara langsung kepada peserta di ruang tengah Masjid Raya al-Khairat dengan tema: Mental Health dan bagaimana menjaga protokol kesehatan yang baik dan benar dengan pemateri langsung dari anggota kelompok 24 Kukerta Universitas Abdurrahman 2021. Penyuluhan berbasis online dilaksanakan secara daring dan terbuka umum melalui zoom meeting dengan tema: “Peningkatan Iman dan Imun di Tengah Pandemi Covid-19”[4]–[6]. Terakhir, pelaksanaan pembinaan da’i cilik direalisasikan dalam bentuk pendampingan dan bimbingan da’i cilik secara langsung dengan tema “Pendampingan dan Bimbingan Da’i Cilik untuk Mewujudkan Da’i/da’iah Kompeten Sejak Dini[7]–[10]. Kegiatan pembinaan ini dipimpin langsung oleh Muhammad Irham, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 24 yang merupakan Pembina dan Dewan Juri Da’i Cilik TVRI Riau. Pembinaan da’i ini juga dihadiri dan didampingi oleh M. Devothy Gilby yang merupakan Da’i Cilik Riau dan Juara Nasional 2020. Semua bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dalam rangka memberikan pelayanan sosial berbasis masjid di tengah pandemi covid19 kepada masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan dari masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan adalah kunjungan ke Masjid Raya Al-Akhirat, dengan beberapa agenda yang akan dilakukan diantaranya :

1. Pelayanan yang bersifat langsung (Karitas): Pemberian Masker, Hand Sinitizer, Sabun Cuci Tangan dll
2. Edukasi Protokol Kesehatan, Mental Healt
3. Pendampingan dan Pembinaan Da’i Cilik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penutup.

3.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini semua tim yang terlibat melakukan persiapan dengan pola koordinasi dengan pengurus rumah mengaji Masjid raya Al-Akhirat.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pengurus Rumah Mengaji Masjid Raya al-Khairat

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada proses kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelaksanaan kegiatan dengan pemberian protokol kesehatan.

1. Karitas: Pemberian Langsung



Gambar 2. Pemberian Masker, Hand Sanitizer, Sabun Cuci Tangan dan Makanan

2. Pendampingan dan Pembinaan Da'I Cilik



Gambar 3. Pendampingan dan Pembinaan Da'i Cilik bagi Peserta Rumah Mengaji Masjid Raya al-Khairat

Pemateri: Muhammad Irham, MA & M. Devothy Gilby (Da'I Cilik Riau)

3. Penyuluhan/Edukasi: Mental Health

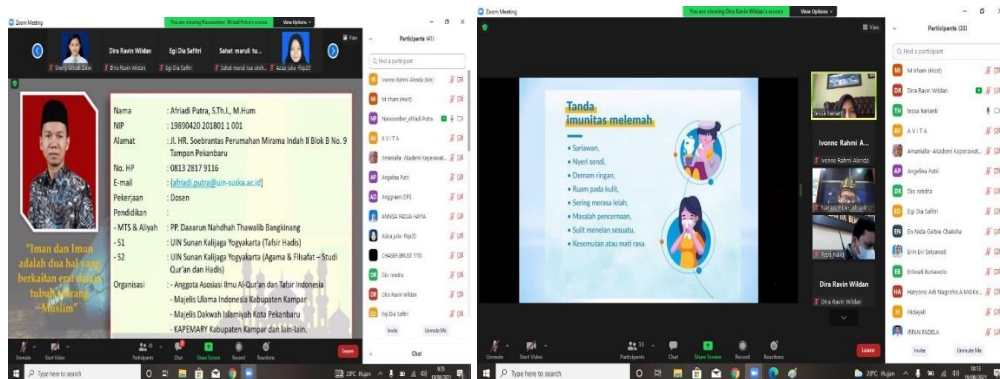


Gambar 4. Penyuluhan dan Edukasi Kesehatan dengan Tema "Mental Health"
Pemateri: Juita Martina Gress Nadapdap (Mahasiswa Psikologi Universitas Abdurrab/Anggota Kelompok Kukerta 24)

4. Penyuluhan Berbasis Online



Gambar 5. Model Leflet Seminar Nasional Online



Gambar 6. Penyuluhan Berbasis Online dengan Tema: Peningkatan Iman dan Imun di Tengah Pandemi Covid-19



Gambar 7. Photo Bersama Setelah Kegiatan

4. SIMPULAN

Antusias dari masyarakat yang mendengarkan penyuluhan dan edukasi kesehatan mental baik secara luring maupun daring membuat masyarakat lebih memahami tentang pentingnya kesehatan mental. Dari acara ini dapat disimpulkan audien yang mengikuti acara semakin termotivasi dan teredukasi setelah pembinaan.

5. SARAN

Dengan dilakukannya acara ini diharapkan untuk kedepan akan dilakukan monitoring dan evaluasi kembali sehingga dapat dilihat sejauh mana perkembangan dari sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rekan mahasiswa, pihak LPPM Universitas Abdurrah yang telah membantu dari pendanaan, sehingga acara ini terwujud dan terealisasi dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. A. K. Fadzil, Mohd Ikmal, Mohd Ainuddin Iskandar Lee, "SOCIAL ENTREPRENEURSHIP OF MOSQUE INSTITUTION: THE MEDIUM OF HUMAN CAPITAL ENHANCEMENT," 2019.
- [2] Indonesia, "Majelis Ulama. Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Pub. L. No. No. 23 Tahun 2020 (2020)," 2020.
- [3] M. Mulyono, "REKONSTRUKSI PERAN DAN FUNGSI MASJID SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PENDIDIKAN ISLAM.," 2017.
- [4] S. Wiguna, Atu Bagus, Candra Fajri Ananda, "Model of Social Entrepreneurship and Socio-Entrepreneurship: A Replica of Reality," 2015.
- [5] A. Asparina, "Masjid Dan Ruang Spiritualitas Bagi Difabel: Observasi Kritis Terhadap Masjid-Masjid Populer Di Yogyakarta.," 2014.
- [6] H. Latief, "Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan KaumModernis.," 2017.
- [7] S. & T. Amiruddin., "Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat: Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid.," 2001.
- [8] M. B. Bungin, "PenelitianKualitatif :Komunikasi, Ekonomi, KebijakanPublikdanIlmuSosialL," 2007.
- [9] M. Ikhwan, "Nilai-nilai Dakwah Islam dalam Ideologi Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru," 2013.
- [10] S. Amin, Munir, "RekonstruksiPemikiranDakwah Islam," 2008.